

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian observasional dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu dimana penelitiannya dilakukan dalam satu waktu tertentu, artinya tidak dilakukan penelitian di lain waktu untuk dibandingkan (Kusumastuti et al., 2020). Peneliti telah menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima di Kelurahan Karang Asam Ilir Samarinda.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang (subyek) dan objek yang keduanya memiliki kesamaan dalam satu atau bahkan beberapa hal dalam suatu penelitian sehingga dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Evasari & Sahara, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kaki lima yang berjualan di Kelurahan Karang Asam Ilir Samarinda.

2.2.2 Sampel

Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai objek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi. Metode cluster random sampling digunakan dalam penelitian ini. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan Rumus *Lemeshow*. Menurut Rumus *Lemeshow* (1997) :

$$n = \frac{Z^2 \times P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Banyak sampel

Z = Skor kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi = 0,5

d² = Sampling error 10%

Pada perhitungan jumlah besar sampel Lemeshow 1997 diatas, maka diperoleh :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0,25}{0,01}$$

$n = 96,04$ dibulatkan menjadi 97

Dari perhitungan rumus Lemeshow (1997) diatas, didapatkan total besar sampel minimal yang belum diketahui jumlah populasinya. maka nilai sampel n yang di dapat minimal sebesar 96,04 dibulatkan menjadi 97 dan tambahan sampel 10% maka menjadi 107 sampel.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi maka sebelum dilakukan pengambilan perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. kriteria Inklusi dan kriteria eksklusi penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria umum subyek penelitian dari suatu sampel target dan terjangkau yang akan diteliti (Nalendra et al., 2021). Sehingga dalam penelitian ini peneliti memiliki kriteria inklusi subjek penelitian sebagai berikut :

- 1) Responden bersedia untuk menjadi sampel
- 2) PKL yang berjualan di Kelurahan Karang Asam Ilir Samarinda (Pasar Tradisional, Pasar Malam) yang berusia >15 tahun keatas

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Adapun Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Responden tidak mengisi kuisioner dengan lengkap

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Pada bulan Maret - April 2023 merupakan waktu dimana penelitian ini telah berlangsung mulai dari persiapan hingga waktu dilaksanakannya penelitian tersebut. Adapun Penelitian dilakukan pada pedagang kaki lima di wilayah kelurahan karang asam ilir yang berada di Kota Samarinda Kalimantan Timur.

2.4 Definisi Operasional

Dengan kata lain, definisi operasional berarti membatasi jangkauan atau pemahaman variable-variabel yang diamati atau diteliti karena ini diperlukan sekali (Notoadmodjo, 2012)

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
1.	Tingkat pengetahuan	Segala sesuatu informasi yang diketahui oleh pedagang kaki lima tentang tentang zat-zat yang dikandung oleh rokok, penyakit-penyakit yang disebabkan oleh perilaku merokok.	Kuesioner	Kurang Baik jika nilainya < 50 % Baik jika nilainya > 50% (Budiman & Riyanto A, 2014)	Ordinal
Variabel Dependen					
2.	Perilaku merokok	Perilaku menghisap tembakau dengan cara dibakar, lalu dihisap.	Kuesioner	1 = Tidak Merokok 2 = Merokok	Ordinal

2.5 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian, instrumen penelitian digunakan. (Anufia & Alhamid, 2019). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan bahaya rokok dan perilaku merokok.

Penelitian ini menggunakan kuesioner *So-sci Survey Smoking Behavior* yang telah dimodifikasi dari *Global Adult Tobacco Survey (GATS)* untuk menilai tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dengan *face validity*, dengan kategori hasil ukur (Kurang Baik jika nilainya $< 50\%$, dan Baik jika nilainya $> 50\%$). Sampel validitas dan reliabilitas dari kuesioner penelitian ini berjumlah 30 sampel. Uji reliabilitas juga telah dilakukan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan memiliki nilai *Alpha Cronbach* 0,740 (menunjukkan bahwa $>0,700$). Jadi dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner ini telah dinyatakan reliabel dapat digunakan sebagai pertanyaan untuk angket penelitian. Kuesioner perilaku merokok diperoleh dari *So-sci Survey Smoking Behavior* yang disusun oleh *Global Adult Tobacco Survey (GATS)* yang telah uji validitas dengan *face validity* dengan kategori hasil ukur (1=Tidak Merokok, 2=Merokok). Pada Kuesioner *Global Adult Tobacco Survey*, Uji reliabilitas juga telah dilakukan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa

kuesioner perilaku merokok memiliki nilai Alpha Cronbach 0,740 (menunjukkan bahwa $>0,700$). maka disimpulkan seluruh pertanyaan kuisisioner valid dan reliable. Menurut Riwidikdo (2009), bila didapatkan nilai *alpha* 0,7 kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, peneliti memutuskan untuk mengaplikasikan kuesioner ini.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan data primer. Data primer ialah data yang diperoleh atau didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Purwanti, 2021). Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh responden yaitu pedagang kaki lima di Kelurahan Karang Asam Ilir Samarinda.

2.6.2 Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Proses pengolahan data yang dikenal sebagai *editing* adalah meninjau jawaban kuesioner untuk relevansi, kelengkapan, dan keterbatasan tulisan.

b. *Coding*

Pengolahan data dengan memberikan kode pada variabel disebut *coding*. Tujuan *coding* adalah untuk membuat pekerjaan penulis lebih mudah.

c. *Processing*

Processing adalah tahap setelah koding yang akan dimasukkan ke dalam program pengolahan data, seperti *SPSS*.

d. *Cleaning*

Tahap terakhir dalam pengolahan data adalah *cleaning*. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang sudah dimasukkan ke dalam *SPSS* tetap konsisten, sehingga tidak ada ketidaksesuaian antara data komputer.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan Analisa data yang dilakukan dalam menganalisis frekuensi pada tiap variabel penelitian (Edigan, 2019). Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan variabel penelitian, berupa tingkat pengetahuan dan perilaku merokok.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan Analisa data yang dilakukan dalam menganalisis hubungan antar dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat (Edigan, 2019). Analisis bivariat menggunakan Uji Chi Square dengan α

5% dan derajat kepercayaan 95% yang digunakan untuk melihat hubungan variabel independen dan variabel dependen berdasarkan kriteria berikut :

1. Jika nilai $p < 0,05$ H_a diterima, yaitu ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Jika nilai $p \geq 0,05$ H_o gagal ditolak, yaitu tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.